PENGARUH *SELF EFFICACY*, PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT KARIR SEBAGAI PROFESI AKUNTAN

(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung)

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh

Luthfia Tusya'diah

NPM : 1851030046

Program Studi : Akuntansi Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS NEGERIRADEN INTAN LAMPUNG

1443H/2022

PENGARUH *SELF EFFICACY*, PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT KARIR SEBAGAI PROFESI AKUNTAN

(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung)

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh

LUTHFIA TUSYA'DIAH

NPM : 1851030046

Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H.

Pembimbing II : Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS NEGERIRADEN INTAN LAMPUNG

1443H/2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih akan dijelaskan istilah dalam proposal ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca yang tertuang dalam penegasan judul. Penting bagi penulis diperlukan adanya pembatasan arti kalimat dalam proposal ini, dengan harapan dapat memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul **"Pengaruh *Self Efficacy*, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Sebagai Profesi Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung")**. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut:

1. *Self Efficacy*

   Self Efficacy atau efikasi diri merupakan suatu keyakinan atau rasa percaya diri yang dimiliki seseorang dalam mengetahui kemampuan diri untuk melatih sejauh mana ukuran pengetahuan atau wawasan terhadap fungsi diri mereka dan kejadian atau peristiwa di lingkungan.[1]

2. Pengetahuan Akuntansi Syariah

   Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014), pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahuan berkenaan dengan pelajaran. Kemampuan Pengetahuan (knowladge) merupakan hasil dari tahu melalui penginderaan terhadap obyek tertentu dan sangat penting terhadap terbentuknya tindakan seseorang. Sedangkan Akuntansi Syariah didefinisakan sebagai suatu proses

---

[1]Bandura, A. 2005, *Theories Of Personality* (6th ed). Social Cognitive Theory. The Mc Graw-Hill companies. h. 470

penyajian laporan keuangan perusahaan dengan berdasarkan kepada ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Pengetahuan akuntansi syariah digunakan seseorang untuk menjadi acuan dalam memutuskan suatu hal, misalnya untuk berkarir sebagai profesi akuntan.

3. Penghargaan Finasial

Penghargaan Finansial merupakan sebuah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan.[2]

4. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan merupakan pendapat tentang baik atau buruknya sesuatu. Sedangkan pasar kerja yang dimaksud dalam hal ini merupakan sarana atau wadah dalam mengkoordinasikan pertemuan antara percari pekerjaan dan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja.[3] Jadi pertimbangan pasar kerja adalah pendapat seseorang tentang baik atau buruknya tempat kerja tersebut.

5. Minat Karir

Minat merupakan suatu bagian dari unsur kepribadian seseorang yang memegang peranan penting dalam sebuah pengambilan keputusan masa depan. Sedangkan karir merupakan suatu proses yang dibuat oleh perusahaan untuk membantu karyawan dalam berkontribusi ditempat kerja. Maka dapat disimpulkan bahwa minat karir adalah keinginan seseorang untuk melakukan dan mendapatkan sebuah pekerjaan yang sesuai dengan harapannya.[4]

6. Profesi Akuntan

---

[2] Rivai Veitzal, Sagala Jauvani Ella, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers)

[3]Suindari, N. M., & Purnama Sari, A. P. A. M. “Kinerja Akademik, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Berkarir Akuntan Publik”. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, Vol. 3 No. 1 (2018). h. 22–47.

[4]Kartika Damayanti S, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pertimbangkan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak", *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 01 No.2 (2020). h. 27–37.

Profesi merupakan suatu pekerjaan professional yang didalamnya menggunakan teknik serta prosedural yang bertumpu pada landasan intelektual yang harus dipahami dan dipelajari. Sedangkan Profesi Akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi.

Berdasarkan beberapa penjelasan istilah judul diatas, maka dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu penelitian untuk menguji dan menganalisis secara lebih dalam mengenai pengaruh *Self Efficacy*, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Sebagai Profesi Akuntan dalam perspektif islam studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan salah satu program studi yang paling banyak diminati oleh masyarakat saat ini. Hal tersebut dibuktikan dari data World Bank tahun 2014 yang menyatakan bahwa lulusan mahasiswa akuntansi dari seluruh negara ASEAN rata-rata tiap tahun adalah berjumlah 77.330 orang. Peringkat pertama terbanyak penghasil lulusan akuntansi adalah Indonesia yang berkontribusi sebesar 45%. Indonesia menghasilkan lebih dari 35.000 lulusan akuntansi setiap tahunnya. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Dengan banyaknya lulusan akuntansi tersebut, tentunya mahasiswa menginginkan karir yang membuat mereka mampu bersaing dengan mahasiswa lain.

Dinamika profesi akuntan telah begitu berkembang pesat. Setiap tenaga kerja akunta n tidak hanya dituntut untuk cakap dalam bekerja, namun juga wajib didukung dengan keterampilan dan juga pengakuan terhadap kemampuan tenaga kerja akuntan tersebut.[5] Profesi akuntan berhubungan erat dengan kemampuan

[5]J, Iqbal. "Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Politeknik Jambi untuk Mengikuti PPAk". *Jurnal SAINSTECH Politeknik Indosua Surakarta* ISSN : 2355-5009, Vol.1 No. 7 (2017).

orang yang bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi. Selain ilmu akuntansi, seorang akuntan juga harus menguasai ilmu pengetahuan lain seperti manajemen keuangan, pasar dan lembaga keuangan, ekonomi moneter, manajemen perusahaan, pemasaran, hukum dagang, hukum pajak, akuntansi biaya, sistem informasi, bahasa inggris dan sebagainya.[6]

Menyikapi perkembangan tersebut tentunya mahasiswa juga harus bisa mempersiapkan perencanaan karirnya pada masa mendatang dengan apa yang menjadi harapan serta keinginan dari pilihan karir yang ditekuninya, tidak terkecuali untuk mahasiswa akuntansi. Kesuksesan karir mahasiswa akuntansi pada dasarnya tergantung pada kemampuan untuk memiliki tingkat keterampilan yang tinggi dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang bersifat global, sehingga profesi akuntansi dinilai perlu memiliki daya saing yang tinggi jika ingin menarik minat mahasiswa yang berkualitas. Cara utama untuk mencapai tujuan ini adalah dengan memperdalam pemahaman tentang faktor yang dapat mempengaruhi pilihan karir mahasiswa.

Tren pendidikan akuntansi di Indonesia saat ini terdapat 52 perguruan tinggi pemilik jurusan akuntansi dengan akreditasi A, oleh BAN-PT, terdiri dari 15 universitas negeri (UI, UGM, Undip, dst), 29 universitas swasta (Gundar, Petra, Binus,dst), serta 8 institut dan STIE (Kwikkiangie, Perbanas, Kesatuan, dst). Sedangkan pemilik jurusan akuntansi dengan akreditasi B sebanyak 236 perguruan tinggi, terdiri dari 33 universitas negeri, 133 universitas swasta, serta 70 institut dan STIE. Selain itu terdapat 280 perguruan tinggi pemilik jurusan akuntansi dengan akreditasi C, terdiri dari 12 universitas negeri, 108 universitas swasta, serta 160 institut dan STIE. Terjadi lonjakan jumlah mahasiswa jurusan akuntansi dalam 20 tahun terakhir. Sekitar 60% Mahasiswa Fakultas Ekonomi berasal dari jurusan akuntansi.

---

[6]Ayu Feranika. “The influence of degree motivation, quality motivation, career motivation, and economic motivation on the interest of akakom accounting student stephen jambi to attend accounting professional education (PPAk)”. *Journal of Applied Accounting and Business*, Vol. 1 No. 1 (2019).

Tingkat kelulusan relatif tinggi, mencapai 80%-90%, dengan jumlah lulusan sekitar 35.000 sarjana akuntansi per tahun.[7]

Sejalan dengan perkembangan dalam dunia bisnis syariah saat ini harus selalu direspon oleh sistem pendidikan yang baik terutama pada bidang akuntansi syariah. Beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta telah menjadikan akuntansi syariah sebagai bagian dari mata kuliah yang ditempuh di jurusan akuntansi. Hal ini dilakukan menghasilkan sarjana akuntansi syariah yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Demi mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi syariah harus relevan terhadap dunia kerja bagi sarjana akuntansi syariah.[8] Sejalan dengan itu, saat ini telah banyak universitas membuka program studi syariah baik di universitas negeri maupun universitas swasta yang dibawah Kemenag, seperti UIN, IAIN, atau STAIN.

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung merupakan salah satu Universitas Islam Negeri (UIN) yang membuka jurusan atau prodi syariah yaitu akuntansi syariah. Setiap periode wisuda menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi syariah yang mempunyai karakter dan kompetensi dalam bidang ilmu akuntansi syariah, pasar dan lembaga keuangan syariah, dan akuntansi perbankan syariah sebagai penunjang karir masa depan mahasiswanya. Program Studi Akuntansi Syariah merupakan salah satu dari empat Program Studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Program Studi ini diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI, No. 1085 Tahun 2017, tanggal 21 Februari 2017. Sebelum menjadi program studi Akuntansi Syariah, prodi ini merupakan salah satu Konsentrasi yang ada di Prodi Ekonomi

---

[7]Ahmad Djauhar, "Memandang Profesi Akuntan dari Perspektif Media Akuntabilitas, Auditabilitas, & Komunikatif" (On-line), tersedia di : http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publikasi/Panel%201_Media_Ahmad%20Djauhar.pdf,(10 Desember 2021).

[8]Fadel Baha, Nur Diana, dan M. C. M. "Pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah", *Jurnal Ilmial Riset Akuntansi*, Vol. 10 No. 02 (2021). h. 41.

Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Raden Intan Lampung. Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung, dalam proses pembelajarannya mengajarkan sikap, cara berpikir, dan bertingkah laku sesuai dengan syariah Islam.

Jumlah penerimaan mahasiswa akuntansi syariah di UIN Raden Intan Lampung mengalami peningkatan pada tahun 2021 yakni sebanyak 275 mahasiswa dibandingkan dengan tahun 2020 yang hanya menerima sebanyak 205 mahasiswa program studi akuntansi syariah. Data tersebut menunjukkan bahwa adanya tingkat animo masyarakat yang tinggi terhadap lulusan yang akan dihasilkan Program Studi Akuntansi Syariah. Hal ini tidak luput dari efek semakin berkembangnya dunia bisnis syariah, sehingga masyarakat menganggap dengan berkuliah di Program Studi Akuntansi Syariah akan mendapatkan peluang yang besar untuk berkarir di industri syariah. Peran perguruan tinggi sangatlah penting dalam mengarahkan, mengembangkan, dan memberikan solusi yang terbaik agar mahasiswa-mahasiswi nya mampu menentukan pengambilan keputusan mengenai karir apa yang akan dipilih. Agar dapat bersaing dalam dunia kerja perguruan tinggi harus menciptakan keunggulan plus atau multi talenta bagi seorang mahasiswa. Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah dituntut untuk memiliki pengetahuan luas, soft skill, maupun hard skill dimana tidak hanya didapatkan dari perkuliahan saja. Selain itu, diperlukan suatu stimulus untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius terkait perencanaan karir sejak masih duduk di bangku kuliah. Mempunyai karir yang bagus serta menjanjikan tentunya merupakan suatu harapan atau impian yang ingin dicapai oleh setiap mahasiswa.

Saat ini mahasiswa cenderung tidak mengetahui dengan pasti terkait pemilihan karir yang nanti akan dijalaninya. Keadaan lingkungan luar yang berubah terlalu cepat memaksa mereka memodifikasi keputusannya dari waktu ke waktu. Ketepatan menentukan dan memilih karir menjadi titik penting dalam

perjalanan hidup.[9] Ketepatan dalam menentukan pemilihan karir bukanlah hal yang mudah karena melibatkan keputusan tentang kejelasan kapabilitasnya, kestabilan minat dalam diri, identitas yang ingin dikembangkan, prospek alternatif pilihan untuk saat ini maupun masa yang akan datang serta aksebilitas karir. Oleh sebab itu, perguruan tinggi yang merupakan bagian dari (*agent of change*) atau agen perubahan dimana berperan sebagai wadah harapan lahirnya SDM yang memiliki kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan bagi dunia kerja. Profesionalisme dan mental spiritual yang baik menjadi daya dukung utama dalam menjawab tantangan akan dunia kerja saat ini maupun di masa yang mendatang.

Mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah pada dasarnya memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang profesi akuntan yang andal. Hal tersebut tentunya sejalan dengan visi misi yang dicanangkan oleh jurusan Akuntansi Syariah yakni menghasilkan lulusan yang dapat bermanfaat serta memberikan kontribusi bagi masyarakat. Disamping itu ada beberapa alasan yang menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam proses pemilihan karir, salah satunya adalah *self efficacy*. *Self efficacy* atau efikasi diri dapat diartikan sebagai sebuah keyakinan diri seseorang akan kemampuan atau kesanggupannya dalam melaksanakan tugas, melewati hambatan, dan mencapai tujuannya.

Pemilihan karir bagi mahasiswa termasuk mahasiswa akuntansi syariah yang sesuai dengan minat dan bakat adalah tahap awal dari pembentukan karir. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, tentu terdapat banyak pilihan profesi yang dapat dijalani bagi lulusan akuntansi. Banyaknya pilihan karir yang ada dihadapan lulusan sarjana akuntansi ini menjadikannya sulit mengambil keputusan dalam memilih. Hal ini tentu akan menimbulkan pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada

---

[9]Iswahyuni, Y. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* Vol. 5 No. 1 (2018). h. 34.

mahasiswa itu sendiri, apa yang melatarbelakangi pemilihannya dan apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi tersebut dengan pilihannya itu.[10] Sarjana akuntansi pada dasarnya memiliki tiga alternative langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan akuntansi, seseorang dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang Strata 2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi profesi akuntan. Dengan kata lain, setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana akuntansi, seseorang dapat memilih berprofesi sebagai akuntan publik atau non akuntan publik (akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan).[11] Menjadi seorang akuntan dinilai mempunyai peran krusial untuk membangun tranparansi dan keakuratan laporan keuangan di Indonesia. Profesi akuntan mempunyai tugas untuk melakukan proses pengambilan keputusan yang strategis bersifat integritas dan informasi yang andal atau dapat dipercaya.[12]

Mahasiswa tingkat akhir jurusan Akuntansi Program S1 pastinya sudah memikirkan dan mempersiapkan diri untuk menempuh karir yang diinginkannya. Beberapa mahasiswa cukup merasa kesulitan dalam menentukan minat dalam berkarir. Hal ini menjadi penting agar mahasiswa tidak salah dalam memilih karir. Mahasiswa akan dihadapkan pada berbagai jenis pilihan karir. Oleh karena itu, mahasiswa harus benar-benar mempertimbangkan karir apa yang akan ditempuh. Dalam memilih karir, tentunya mahasiswa akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti adanya peluang karir atau pertimbangan pasar kerja dan minat atau keinginan dari dalam diri mahasiswa, penghargaan finansial serta

---

[10]Suryono, N. A. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal PPKM2*: 69-83.

[11]Astami, E. W. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Kasus: Pada Sebuah PTS di Yogyakarta)". *Jurnal Akuntansi.* (2001).

[12]Espa, dkk. "Pengaruh Faktor-Faktor Penghargaan Finansial (Gaji), Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi", *Jurnal Audit Dan Akuntansi* Vol. 5 No. 2 (2016). h. 29.

pengetahuan mahasiswa terkait dengan akuntansi juga akan memepengaruhi keputusan mahasiswa didalam memilih karir.

Penelitian yang dilakukan oleh Yita Sutiani (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah dan pelatihan profesional memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi, sedangkan penghargaan finansial dan religuisitas tidak memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan pada penelitian Sari (2013) menunjukan bahwa mahasiswa mengharapkan penghargaan finansial jangka panjang, gaji awal yang tinggi, dan kenaikan gaji, dalam memilih karir sebagai akuntan publik.[13] Pada penelitian Suryono (2014) tentang persepsi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik menunjukan hasil bahwa pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, personalita, dan pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang menentukan mahasiswa akuntansi memilih berkarir pada akuntan publik sedangkan pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak berpengaruh dalam memilih karir sebagai akunta publik.[14]

Penelitian yang dilakukan oleh Sila *et al.* (2017) menunjukan bahwa faktor gaji, pelatihan profesional, nilai intrinsik pekerjaaan, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk berkarir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah sedangkan faktor personalita tidak berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah.[15] Penelitian lain yaitu Sihombing (2019)

---

[13]Sari, M. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan". *Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis* Vol. 13 No. 2 (2013). h. 174- 201.

[14]Suryono, N. A. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik". *Jurnal PPKM2. (*2014). h. 69-83.

[15] Sila, M., A. S. Sukirman, dan D. Triana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah". (Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNM2M). Politeknik Negeri Ujung Pandang, 2017), h. 59-64.

menunjukan bahwa faktor religuisitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah sedangkan pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.[16] Penelitian Amalia dan Diana (2020) menunjukan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah sedangkan religuisitas tidak berpengaruh signifikan.[17] Berbeda dengan hasil penelitian Rambe (2019) menunjukan bahwa religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.[18]

Berdasarkan deskripsi diatas terdapat perbedaan dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan mengambil studi ditempat yang berbeda serta menambahkan variabel *self efficacy*. Maka dengan ini penulis akan meneliti permasalahan ini dengan judul "**Pengaruh *Self Efficacy*, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Profesi Akuntan** (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung)".

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perguruan tinggi program studi S1 akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung guna meningkatkan kualitas

---

[16] Sihombing, G. R., "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Religuisitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah." (Skripsi Program S1 Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekan Baru, 2019).

[17] Amalia,R. dan N. Diana. Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *E-JRA* Vol. 9 No. 2 (2020). h. 99-113.

[18] Rambe, W, "Pengaruh Religuisitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah". (Skripsi Program S1 Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekan Baru, 2019).

pengajaran sehingga lulusan mahasiswa akuntansi dapat menjadi pekerja yang intelektual dan siap pakai sesuai kebutuhan pasar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indikasi masalah yang diuraikan penulis dalam latar belakang diatas, serta terdapat banyak faktor yang mempengaruhi seorang mahasiswa akuntansi syariah dalam menentukan pemilihan berkarir sebagai profesi akuntan, dalam hal ini penulis ingin fokus terhadap faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai profesi akuntan. Penelitian ini dirancang untuk menguji apakah variabel independen yaitu *self efficacy*, pengetahuan akuntansi syariah, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir mahasiswa akuntansi syariah sebagai profesi akuntan. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah UIN raden Intan Lampung angkatan 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *Self efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai profesi akuntan?
2. Apakah pengaruh Pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai profesi akuntan?
3. Apakah pengaruh Penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai profesi akuntan?
4. Apakah pengaruh Pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai profesi akuntan?
5. Bagaimana pandangan islam terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai profesi akuntan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai profesi akuntan.

2. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai profesi akuntan.

3. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai profesi akuntan.

4. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai profesi akuntan.

5. Untuk mengetahui pandangan islam terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai profesi akuntan.

F. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu terdapat manfaat yang diharapkan dapat tercapai. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1) Dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.
2) Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu akuntansi secara umum dan ilmu akuntansi syariah khususnya.
3) Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai faktor-faktor seperti *self efficacy*, pengetahuan akuntansi syariah, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Islam UIN Raden Intan Lampung dalam memilih karir sebagai profesi akuntan.

4) Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dan mengembangkan terkait minat berkarir mahasiswa.

b. Manfaat Praktis

1) Dapat digunakan sebagai acuan dalam pemilihan karir sebagai profesi akuntan baik bagi mahasiswa/i yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi khususnya konsentrasi Akuntansi dan Akuntansi Syariah.
2) Bagi perguruan tinggi agar penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan menambah akademisi yang ahli di bidang tersebut. Sehingga menambah mutu lulusan yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.
3) Bagi entitas terkait, yakni sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi entitas yang telah mempekerjakan lulusan akuntansi sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan dalam memilih karir.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penulis melakukan penelaahan karya-karya ilmiah sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti penulis mengenai pengaruh *self efficacy*, pengetahuan akuntansi syariah, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir sebagai profesi akuntan. Tujuan adanya kajian ini adalah untuk menghindari adanya plagiasi dalam penelitian ini, sehingga tidak terjadi adanya pembahasan yang sama dengan peneliti lain.

1. Ummie Hanie, Kadir, Wahyudin Nor (2021) dengan judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi jalur karir di bidang akuntansi". Metode penelitian ini menggunakan Convenience

sampling dengan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Motivasi intrinsik dan eksposur karir berpengaruh terhadap jalur karir di bidang akuntansi, sedangkan motivasi ekstrinsik dan pengaruh pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap jalur karir di bidang akuntansi.[19]

2. Latifah Rahmi Rafiqa dan Mia Angelina Setiawan (2020) dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah". Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Motivasi dan Pengetahuan akuntansi Islam memiliki efek positif sedangkan kesadaran tidak memiliki efek positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di lembaga keuangan syariah..[20]

3. Riska Amalia dan Nur Diana (2020) dengan judul "Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah". Teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah sedangkan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.[21]

4. Siti Nurhalima Fitri Agustini (2020) dengan judul "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas

---

[19] Ummi Hanie, Kadir, Wahyudin Nor. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Jalur Karir di Bidang Akuntansi", *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, Vol. 8 No. 01 (Juni 2021). H. 79-91.

[20] Latifah Rahmi Rafiqa dan Mia Angelina Setiawan. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 2 No. 3 (Agustus 2020). h. 2929-2941.

[21] Riska amalia dan Nur Diana, "Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah", *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 2 (2020). h. 99-113.

Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah". Teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa pada lembaga keuangan syariah.[22]

5. Vina Mariana dan Kurnia (2017) dengan judul "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir". Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis multivariate dengan menggunakan one way anova dengan bantuan SPSS versi 20. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pemilihan karir ditinjau dari faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Sedangkan ditinjau dari faktor personalitas tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa.[23]

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka, terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti penulis. Persamaan dari 5 penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah variabel independen yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi syariah sebagai profesi akuntan. Perbedaannya dalam penelitian ini ialah variabel self efficacy dan penghargaan finansial sebagai variabel independen, populasi penelitian serta tahun penelitian. Selain itu penulis juga melakukan studi empiris dalam penelitian ini dengan studi kasus pada

---

[22] Siti Nurhalima Fitri Agustini. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah". *Economics Bosowa Journal* Edisi XXXIV Vol. 6 No. 2 (2020). h. 40-55.

[23] Vina Mariana dan Kurnia. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6 No. 11 (November 2017). h. 1-23.

mahasiswa UIN Raden Intan Lampung konsentrasi akuntansi syariah.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran yang jelas tentang urutan penulisan. Adanya sistematika penulisan ini dibagi 5(lima) bab untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi alasan memilih judul penelitian, kemudian diuraikan mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran dan gambaran penelitian secara garis besar untuk selanjutnya disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan, manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka serta disusun sistematika penulisan di akhir bab ini.

BAB II: Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang menjadi dasar dari penelitian. Setelah itu diuraikan dan digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian ini dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada nan ini berisi analisis data dan pembahasan. Bagian ini menjadi titik perhatian karena dilakukan pengolahan dan analisis data menggunakan bantuan program PLS

berupa analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas data, analisis regresi dan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penyusunan skripsi yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai "Pengaruh Self Efficacy, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Sebagai Profesi Akuntan (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN raden Intan Lampung)" maka kesimpulan dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai profesi akuntan. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar tingkat kepercayaan diri akan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa akan mempengaruhi dan semakin besar minat mahasiswa akutnansi berkarir sebagai profesi akuntan
2. Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai profesi akuntan. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar pengetahuan akuntansi syariah yang dimiliki oleh mahasiswa akan mempengaruhi dan semakin besar minat mahasiswa akutnansi berkarir sebagai profesi akuntan
3. Variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai profesi akuntan. Hasil tersebut memiliki arti bahwa besar kecilnya penghargaan finansial yang akan diperoleh ketika berprofesi sebagai profesi akuntan tidak mempengaruhi minat atau tidaknya mahasiswa untuk memilih berkarir sebagai profesi akuntan
4. Variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai profesi akuntan. Hasil tersebut memiliki arti bahwa seperti apapun keadaan yang terjadi didalam pasar kerja yang ditawarkan oleh profesi akuntan tidak mempengaruhi

minat atau tidaknya mahasiswa untuk memilih berkarir sebagai profesi akuntan.

5. Dalam pandangan islam, minat karir diperbolehkan dan terdapat dalil yang menganjurkan, seperti pada Q.S Ali Imran:14 yang menggambarkan keinginan, hasrat dan minat manusia untuk memenuhi keperluan hidupnya.

   Minat karir sebagai profesi akuntan sendiri dapat memberikan kemaslahatan selama tidak adanya transaksi haram.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyampaikan rekomendasi yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1). Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Terutama Jurusan Akuntansi

- Sosialisasi kepada mahasiswa mengenai pentingnya peran profesi akuntan.
- Tambahan keterampilan atau keprofesionalitas skill oleh akuntan pendidik sebagai penyelia ilmu untuk meningkatkan kompetensi sehingga mahasiswa merasa mampu untuk mengikuti dan mampu menghadapi persaingan kemajuan teknologi.
- Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan upaya pengajaran akuntansi agar lebih detail terhadap akuntan publik. Misalnya dalam pengajaran akuntansi dilakukannya praktek di lapangan seperti Kantor Akuntan Publik, Lembaga Leuangan dan lain sebagainya, sehingga mahasiswa bisa mengetahui dan belajar secara langsung dengan pekerjaan seorang profesi akuntan.

2). Bagi Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa variabel self efficacy dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai profesi akuntan. Hasil ini membuat perusahaan perlu untuk memperhatikan dan mempertimbangkan faktor personalitas dalam merekrut dan mempertahankan profesi akuntan yang bekerja di perusahaan tersebut. Hal ini dimaksudkan agar terjadi kesesuaian pandangan antara perusahaan dengan profesi akuntan sehingga dapat memberikan kinerja yang optimal.

Dengan adanya penelitian ini, pihak perusahaan dapat mempertimbangkan strategi-strategi yang lebih baik untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih berkarir sebagai profesi akuntan, sesuai dengan indikator-indikator yang telah dianalisa, sehingga membentuk faktor-faktor yang dapat dijadikan referensi untuk membuat kebijakan bagi perusahaan.

3). Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbesar jumlah responden, memperluas wilayah penelitian, dan memperbesar ruang lingkup penelitian agar penelitian selanjutnya memiliki cakupan yang lebih luas dan menunjukkan hasil yang lebih akurat. Mempertimbangkan adanya variabel baru untuk diteliti dapat dilakukan karena tidak tertutup kemungkinan adanya variabel-variabel lain yang selama ini menjadi alasan mahasiswa akuntansi untuk menjadi profesi akuntan.

DAFTAR PUSTAKA

A. E, Rustanto. (2016) "Kepercayaan Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa", *Jurnal Lentera Bisnis*, Vol. 5 No. 2, hal. 1–11

Alsa A, Ardiyanti D. (2015). "Pelatihan PLANS Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir", *Journal of Professional Psychologi*, Vol.1 No.1, hal. 1–17

Amalia, R. dan N. Diana. 2020. Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *E-JRA* 9(2): 99-113.

Arif Santoso. (2020). "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Prospek Karir Terhadap Niat Memilih Karir Akuntan Publik Melalui Motivasi Ekstrinsik Sebagai Variabel Mediasi". (Skripsi Program S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang).

Armstrong, M. (2006). A Handbook Of Human Resource Management Practice (10th ed.). Philadelphia: Cambridge University Press.

Astami, E. W. (2001). "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Kasus: Pada Sebuah PTS di Yogyakarta)". *Jurnal Akuntansi*.

Astuti. Usi Widia, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah”. (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020).

Feranika, Ayu. (2019). "The influence of degree motivation, quality motivation, career motivation, and economic motivation on the interest of akakom accounting student stephen jambi to attend accounting professional education (PPAk)". *Journal of Applied Accounting and Business*, Vol. 1 No. 1

Baraba, R. T. (2015). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Perbandingan pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta). Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

D, Fahriani. (2012). "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol 1 No.12, hal 1–23

Dian Putri & Sulistyawati, Ardiani Ika, Merdekawati. (2011). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik", *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, Vol.1 No. 13 hal. 9–19

Ghozali, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan PLS*, 2nd edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006)

Damayanti S, Kartika, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pertimbangkan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak", *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 01 No.2 (2020), 27–37.

Ghozali. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan PLS* (cet.2), (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).

Iswahyuni, Y. (2018). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang". *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33–44.

Iqbal, J. (2017). "Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Politeknik Jambi untuk Mengikuti PPAk". *Jurnal SAINSTECH Politeknik Indosua Surakarta* ISSN : 2355-5009 Vol.1 Nomor 7.

Made Laut Mertha Jaya, I, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020)

Melani, Oktavia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi", 2005

Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002)

Mulyadi, *Auditing*, 6th edn, (Jakarta: Salemba Empat, 2002)

N. dan, S. Devi, Azlina. (2018). "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi", *JOM FEB*, 1.1

Noor, Juliansyah, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2017)

Nugrahani, Ratri. (2013). "Hubungan Self Efficacy dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta", (Skripsi Program S1 PGSD Universitas Negeri Yogyakarta)

Permana, F.A, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah", (Universitas Bengkulu, 2015)

Puspitasari. Dika Ayu, “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program

Studi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik". (Universitas Bhayangkara Surabaya, 2020).

Rambe, W. "Pengaruh Religuisitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah". *skripsi*. Program S1 Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekan Baru. 2019.

Rizki, Maulana Agung, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah", (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017)

S., & Judge, T., Robbins, *Perilaku Organisasi*, 16th edn, (Jakarta: Salemba Empat, 2015)

S, Kartika Damayanti, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pertimbangkan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak", 01 (2020), 27–37

Sagala Jauvani Ella, Rivai Veitzhal &, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

Sari, M. (2013) ."Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan". *Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis* 13(2): 174- 201.

Sihombing, G. R. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Religuisitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah". *Skripsi.* Program S1 Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekan Baru. 2019.

Sila, M., A. S. Sukirman, dan D. Triana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah". *Prosiding Seminar Hasil*

Penelitian (SNM2M). Politeknik Negeri Ujung Pandang: 59-64. 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D),* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016)

Sugiyono, Prof.Dr., *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif , Dan R&D*, 23rd edn, (Bandung: Alfabeta, 2016)

Suriani. Yita, "Faktor Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Lembaga Keuangan Syariah dengan Self Efficacy sebagai Moderasi", (Skripsi, Makasar: UIN Alauddin Makassar, 2021)

Suryono, N. A. (2014). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik". *Jurnal PPKM2*: 69-83.

T. H., Handoko, *Manajemen*, 2nd edn (Yogyakarta: BPFE, 2003)

Trista, L. (2016). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderating". Universitas Sumatera Utara.

Umar, Yasmine Adinda. (2021). "Career Orientation of Accounting Student of Brawijaya University". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB.*

Wardhianti, Nisrina Nuri, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah", (Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)

Y, Iswahyuni. (2018). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang", *Jurnal Akuntansi*, 5.1

Yuanita, Widyasari, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir", 2010

Zaid, "Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahsiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negri Yogyakarta), (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

Ahmad Djauhar, *Memandang Profesi Akuntan dari Perspektif Media Akuntabilitas, Auditabilitas, & Komunikatif*, http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publikasi/Panel%201_Media_Ahmad%20Djauhar.pdf, diakses pada 10 Desember 2021